

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Analisa fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting Triwulan II, antara lain:

- a. Harga barang kebutuhan pokok dan penting pada bulan Juni cukup baik, ditandai dengan banyaknya komoditas yang menunjukkan **penurunan harga**, antara lain: komoditas **beras cap impari** (beras medium) -4,63% (harga rata-ratabulan April Rp 13.500/kg menjadi Rp 12.875/kg pada bulan Juni), **cabai merah keriting** -4,88% (harga rata-rata bulan April Rp 57.917/kg menjadi Rp 55.093/kg pada bulan Juni), **cabai rawit merah** -13,91% (harga rata-rata bulan April Rp 105.833/kg menjadi Rp 91.111/kg pada bulan Juni), **cabai rawit hijau** -11,52% (harga rata-rata bulan April Rp 90.625kg menjadi Rp 80.185/kg pada bulan Juni), **bawang merah** -12,44% (harga rata-rata bulan April Rp 44.646/kg menjadi Rp 39.093/kg pada bulan Juni), **gula pasir curah** -1,96% (harga rata-rata bulan April Rp 17.917/kg menjadi Rp 17.565/kg pada bulan Juni), **minyak goreng curah** -3,37% (harga rata-rata bulan April Rp 15.542/kg menjadi Rp15.019/kg pada bulan Juni), **daging ayam ras karkas** -4,44% (harga rata-rata bulan April Rp 29.427/kg menjadi Rp28.120/kg pada bulan Juni), **ikan bandeng** -5,96% (harga rata-rata bulan April Rp 28.563/kg menjadi Rp 26.861/kg pada bulan Juni), **ikan tongkol** -18,10% (harga rata-rata bulan April Rp 41.719/kg menjadi Rp 34.167/kg pada bulan Juni), **bawang putih honan** -0,56% (harga rata-rata bulan April Rp 39.479/kg menjadi Rp 39.259/kg pada bulan Juni), **pisang lokal** -0,21% (harga rata-rata bulan April Rp 13.125/kg menjadi Rp 13.097/kg pada bulan Juni), **tomat** -6,75% (harga rata-rata bulan April Rp 28.000/kg menjadi Rp 26.111/kg pada bulan Juni), **kangkung** -0,85% (harga rata-ratabulan April Rp 12.188/kg menjadi Rp 12.083/kg pada bulan Juni), **kacang panjang** -13,62% (harga rata-rata bulan April Rp 8.875/kg menjadi Rp 7.667/kg pada bulan Juni), **ketela pohon** -2,78% (harga rata-rata bulan April Rp 10.000/kg menjadi Rp 9.722/kg pada bulan Juni), serta komoditas **telur ayam kampung** -0,52% (harga rata-rata bulan April Rp 64.000/kg menjadi Rp 63.667/kg pada bulan Juni);
- b. Komoditas yang **mengalami kenaikan harga** pada bulan Juni yaitu komoditas: **beras cap siam mutiara** (beras khusus) 1,37% (harga rata-rata bulan April Rp 18.250/kg menjadi Rp 18.500/kg pada bulan Juni), **cabai merah besar** 6,54% (harga rata-rata bulan April Rp 59.792/kg menjadi Rp 63.704/kg pada bulan Juni), **telur ayam ras** 1,79% (hargarata-rata bulan April Rp 31.438/kg menjadi Rp 32.000/kg pada bulan Juni), **udang basah** 2,06% (harga rata-rata bulan April Rp 75.938/kg menjadi Rp 77.500/kg pada bulan Juni), **kentang sedang** 1,78% (harga rata-rata bulan April Rp 25.000/kg menjadi Rp 25.444/kg pada bulan Juni), **kacang hijau** 0,15% (harga rata-rata bulan April Rp 24.000/kg menjadi Rp 24.037/kg pada bulan Juni), **kacang tanah** 0,92% (harga rata-rata bulan April Rp 29.542/kg menjadi Rp29.815/kg pada bulan Juni);
- c. Komoditas-komoditas yang **mengalami kenaikan harga sangat signifikan** pada Triwulan II tahun 2024 antara lain: **bawang bombai** 22,77% (harga rata-rata bulan April Rp 35.854/kg menjadi Rp 44.019/kg pada bulan Juni), **jeruk lokal** 55,64% (harga rata-rata bulan April Rp 11.375/kg menjadi Rp 17.704/kg pada bulan Juni), **ketimun sedang** 38,37% (harga rata-rata bulan April Rp 6.344/kg menjadi Rp 8.778/kg pada bulan Juni), **ayam kampung utuh** 12,15% (hargarata-rata bulan April Rp 118.750/kg menjadi Rp 133.611/kg pada bulan Juni).

(Rincian perubahan harga April - Juni

[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1R8tRJ-5IgEYCOXRYsT2NXd4xh\\_CuZmjav4x-W-c7LI4/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1R8tRJ-5IgEYCOXRYsT2NXd4xh_CuZmjav4x-W-c7LI4/edit?usp=sharing))

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Balangan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi hingga periode pelaporan Triwulan II Tahun 2023, sebagai berikut:

- a. Perubahan cuaca pasca El-Nino membuat masa tanam dan masa panen di Kabupaten Balangan menjadi terganggu, sehingga pemenuhan stok bahan pangan hasil panen masih belum stabil;
- b. Adanya gejolak penurunan harga harga pasca Bulan Ramadhan, HBKN Idul Fitri, Idul Adha, dan Waisakdikarenakan adanya perubahan pola konsumsi, jenis bahan pangan yang dibeli atau dikonsumsi oleh masyarakat, serta perubahan jumlah konsumsi masyarakat terhadap suatu komoditas;
- c. Jumlah pasokan dan ongkos angkut beberapa komoditas yang didatangkan dari luar daerah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan harga di Kabupaten Balangan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Balangan hingga Triwulan II Tahun 2023:

### ▪ **Keterjangkauan Harga**

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok dan penting agar tetap terjangkau oleh masyarakat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Balangan dengan program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan melaksanakan kegiatan, yaitu:

#### ▪ **Monitoring harga bahan pokok dan penting**

Monitoring harga bahan pokok dan penting ini dilaksanakan setiap hari di Pasar Modern Adaro, Kabupaten Balangan. Pada Triwulan II Tahun 2024 kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 51 kali.

#### ▪ **Melaksanakan Pasar Murah**

Kegiatan pasar murah di Kabupaten Balangan dilaksanakan bekerjasama dengan beberapa agen/distributor serta instansi terkait, seperti BULOG Sub Divre Barabai, Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT. Wings Food Cabang Barabai, PT. Indofood Cabang Barabai, Transmart Banjarmasin, PT. Nestle Cabang Barabai, serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan. Pasar murah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga terjangkau dan mengantisipasi lonjakan harga bahan pokok dan penting masyarakat baik pada saat menjelang bulan ramadan, hari raya idul fitri/idul adha, dan natal/tahun baru maupun pada hari-hari biasa.

Beberapa sembako yang dijual dalam kegiatan pasar murah antara lain: telur, bawang putih, bawang merah, tepung curah, tepung segitiga biru, gula curah, minyak curah, minyakita, garam, asam jawa, telur asin, aneka ikan segar, beras, daging sapi, dengan selisih harga Rp 500 - Rp 4.000 dengan harga pasar pada umumnya.

Pada Triwulan II Tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak kali dengan realiasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebagai berikut:

<https://docs.google.com/document/d/1zAYZTwfri-RBjailingY44zK2t3izvMJ/edit?usp=sharing&ouid=114763138537424438003&rtpof=true&sd=true>

- **Gerakan Pangan Murah**

Gerakan Pangan Murah (GPM) bertujuan untuk menjaga stabilitas harga pangan dan membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok berkualitas dengan harga terjangkau untuk memenuhi konsumsi sehari-hari. Pada Triwulan II Tahun 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 17 kali (<https://docs.google.com/document/d/1r2WnYCqHt4SzmFCuhLTMQpoZc4eD5WMj/edit?usp=sharing&ouid=106717786940740130037&rtpof=true&sd=true>)

- **Melaksanakan Sidak Pasar**

Inspeksi mendadak (sidak) pasar dilakukan saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan *stakeholder* terkait seperti Dinas yang menangani ketahanan pangan, perindustrian dan perdagangan, kepolisian, dan TNI dalam rangka memantau ketersediaan pasokan bahan pangan serta harga bahan pangan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta meninjau masa kadaluarsa produk yang dijual agar tidak ada oknum yang memanfaatkan momen HBKN untuk mendapatkan keuntungan dengan menimbun, menaikkan harga atau menjual produk makanan yang sudah habis masa waktu pemakaian.

Pada Triwulan II tahun 2024, kegiatan sidak pasar dilakkan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 03 April 2024 bertempat di Pasar Modern Adaro Kec. Paringin Kota. (<https://drive.google.com/drive/folders/15dLWKF1cIofSmppA2srPSOmSsRPk4k4?usp=sharing>)

- **Ketersediaan Pasokan**

- **Bantuan Tambahan Modal Usaha Ekonomi Produktif**

Pemberian UEP kepada KUBE bertujuan untuk penguatan kapasitas fakir miskin dalam meningkatkan pendapatan dan kemampuan berusaha sehingga mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri serta meningkatkan kesetiakawanan sosial. Pemberian bantuan tambahan modal Triwulan II Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024. (<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Oj6mQFDFqt3dmC50N0sqagT017iQZtOgHeOhiUF9tK0/edit?usp=sharing>)

- **Komunikasi Efektif**

Komunikasi yang efektif perlu dilakukan agar masyarakat memahami harga yang beredar setiap hari dan menghindari agar tidak terjadi ketidakpastian harga kebutuhan pokok dan penting di pasar- pasar rakyat, TPID Kabupaten Balangan dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa.

Kabupaten Balangan saat ini sudah mempunyai 1 (satu) buah running text (papan informasi digital) sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang perkembangan harga bahan pokok dan penting kepada masyarakat. Running text tersebut ditempatkan

di Pasar Modern Adaro Paringin sejak tahun 2019 sampai sekarang di tahun 2024.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Balangan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Terbatasnya data mengenai komoditas apa saja yang mengalami kenaikan sehingga pada saat melakukan Gerakan Pangan Murah atau Pasar Murah tidak berfokus pada komoditas yang mengalami kelangkaan atau kenaikan harga.
- Sulitnya akomodasi untuk mencapai tempat pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah.
- Pelaporan harga kebutuhan pokok sebagai dasar analisis dalam merumuskan kebijakan serta langkah - langkah yang diperlukan jika terjadi lonjakan harga belum bersifat *real time*.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Balangan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Bekerjasama dengan Kepolisian atau TNI untuk menyediakan armada yang dapat membantu dalam pengangkutan bahan pangan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah.
- Bekerjasama dengan daerah penghasil bahan pangan untuk menjamin ketersediaan pasokan dalam daerah serta dapat memangkas biaya distribusi.
- Melakukan Gerakan Tanam
- Pemenuhan data dan informasi terkait harga dan ketersediaan pangan secara *real time* sebagai bahan *early warning system*.
- Koordinasi antar dinas terkait sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara intensif dan memberikan kebermanfaatan terhadap masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan murah dan mudah.